

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 butir 14). Paradigma pendidikan seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 diantara pembahasan mencakup enam aspek perkembangan. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud no 137 tahun 2014 bahwa perkembangan anak usia dini meliputi enam aspek yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD menegaskan bahwa:

Standar PAUD terdiri atas Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pengelolaan.

Melalui pendidikan anak usia dini (PAUD) diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.

Pengetahuan anak mengenal bahasa dapat menunjang pemahaman mereka akan konsep yang tidak didasarkan pada sifat fisik objek. Kemampuan bahasa sangat penting untuk kompetensi sosial anak karena anak-anak harus memahami orang lain dan berkomunikasi secara efektif untuk menunjukkan keterampilan sosial mereka. Kemampuan bahasa anak sangat penting dikembangkan, dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan teman-temannya atau orang dewasa disekitarnya.

Bahasa sangat penting karena digunakan sebagai alat komunikasi. Dalam mengenalkan bahasa, guru perlu mengenalkan kosakata terlebih dahulu. Dengan banyaknya kosakata yang anak miliki maka memudahkan anak dalam berbicara dan membaca. Bahasa menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Sejalan dengan hal tersebut bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa mempunyai peran penting untuk perkembangan bagi anak usia dini.

Dalam pengertian ini tercakup dalam semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar, atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, nilai-nilai moral atau agama. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa merupakan anugerah dari Tuhan

Yang Maha Esa yang dengannya manusia dapat mengenal atau memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang menyalurkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, lisan isyarat dengan menggunakan kata-kata, lambang, dan gambar.

Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lingkungan. Semakin anak memiliki banyak kosakata, maka semakin banyak anak dapat memahami tuturan yang disampaikan oleh guru, orangtua, maupun temannya. Hal ini juga dapat dilihat ketika komunikasi yang baik antara orangtua dan anak sehingga hal ini berdampak pada kuantitas ragam kosakata yang dikuasi anak. Salah satu cara dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia anak yaitu dengan adanya media. Media pembelajaran merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar yang dapat menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa, dan mempermudah guru untuk menyampaikan materi serta mempermudah anak memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.

Salah satu media pembelajaran yang yang cocok untuk meningkatkan bahasa anak adalah media *flashcard*. Media *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran postcard atau sekitar 25 x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada

dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Penguasaan kosa kata dengan media *flashcard* akan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan secara tidak langsung akan menambah perbendaharaan kata bagi anak karena anak mengetahui dan belajar kosakata baru yang belum pernah ditemukan pada diri mereka.

Berdasarkan hasil praobservasi pada anak kelompok A di TK Taman Karya pada hari Kamis, 26 Januari 2023 ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran kemampuan berbahasa Indonesia yaitu pertama ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran mengenal bagian-bagian tubuh binatang. Hal ini dilihat ketika guru bertanya menggunakan bahasa Indonesia bagian “ekor ayam dan anak menunjuk bagian sayapnya”. Dengan demikian, anak kurang memahami antara ekor ayam dan sayap ayam. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan kosa kata.

Kedua dalam pembelajaran meningkatkan bahasa Indonesia, guru kurang menggunakan media *flashcard*. Anak-anak kurang memperhatikan saat proses pembelajaran, anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan guru. Ketiga dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan bahasa daerah atau kurangnya guru menggunakan bahasa Indonesia ketika anak belajar di kelas. Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti media *flashcard*, dengan tujuan

untuk mengaktifkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar memperoleh hasil yang baik dan meningkatkan kosa kata anak.

Berdasarkan hasil praobservasi mengenai peningkatan kemampuan berbahasa indonesia kelompok A TK Taman Karya dapat disimpulkan bahwa anak Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 anak (7,7%) anak yang Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 anak (61,5%) anak yang Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 3 anak (23,1%) dan anak yang berkembang sangat baik sebanyak 1 orang (7,7%).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul : “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Media *Flashcard* Pada Anak Kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas maka fokus penelitian adalah “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Media *Flashcard* Pada Anak Kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Media *Flashcard* Pada Anak Kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Melihat masih umumnya pertanyaan penelitian tersebut, maka perlu di batasi dengan pertanyaan-pertanyaan sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022 / 2023?
2. Bagaimana peningkatan bahasa Indonesia melalui media *flashcard* pada anak kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia menggunakan media *flashcard* pada anak kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022 / 2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menggali dan memperoleh informasi secara objektif mengenai “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Media *Flashcard* Pada Anak Kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dari tujuan umum di atas maka, secara khusus peneliti bertujuan:

1. Mendeskripsikan penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia melalui media *flashcard* pada anak kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023

3. Mendeskripsikan respon siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia menggunakan media *flashcard* pada anak kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia anak melalui media *flashcard* untuk meningkatkan bahasa anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan menjadikan pembelajaran melalui media *flashcard* yang menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

- b. Bagi guru

Memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran serta dapat memilih metode yang cocok untuk pembelajaran guna mencapai keberhasilan siswa dalam belajar.

- c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas dan peningkatan kualitas sekolah yang diteliti dan bagi sekolah-sekolah lain.

d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dapat berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan metode belajar menggunakan media *flashcard*.

e. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan metode pembelajaran yang diakses mahasiswa melalui perpustakaan lembaga STIKP Persada Khatulistiwa Sintang, dan memberikan sumbangan metode pengajaran khususnya pembelajaran pada anak usia dini.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan batasan masalah penelitian terhadap "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Media *Flashcard* Pada Anak Kelompok A Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023".

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa definisi istilah sebagai berikut.

1. Kemampuan Berbahasa

Sofyan (2015 : 23-24) mengatakan bahwa bahasa adalah aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Komponen berbahasa salah satunya adalah bicara yang merupakan alat komunikasi, belajar berbicara memerlukan proses yang panjang dan rumit.

Daorah (201:3) pengembangan berbahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kata dan ucapan. Keempat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan berbahasa tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain.

2. Media *flashcard*

Flashcard adalah sebuah kartu yang berisi gambar, teks atau kata simbol yang mengingatkan ataupun untuk mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* pada umumnya dengan ukuran 8 X 12 cm atau guru dapat menyesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang nanti akan di ajarkan . Gambar-gambar pada media *flashcard* bisa dibuat dengan cara diwarnai (menggambar manual), lalu bisa print yang sudah di edit di microsoft word atau bisa tempelkan foto atau gambar pada lembaran lembaran *flashcard* tersebut.